

Assalamualaikum Wr., Wb.,

Salam Damai Sejahtera bagi Kita Semua.

Yang saya hormati Rektor Universitas PGRI Yogyakarta beserta jajaran, Para narasumber dan hadirin sekalian.

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena kita masih diperkenankan untuk hadir di sini dalam keadaan sehat wal'afiat, tanpa kekurangan suatu apapun.

Hadirin sekalian,

Di tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat nomor 5947/G/B S/2016 tentang Pemartabatan Bahasa Indonesia, yang pada intinya merupakan ajakan resmi kepada seluruh Gubernur dan Bupati/Walikota serta para Direktur Utama BUMN untuk mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia, baik pada tataran komunikasi personal maupun dalam lingkup administrasi Birokrasi atau institusional yang diampu.

Harapannya, bahasa Indonesia dipergunakan dengan baik dan benar: sesuai dengan aturan yang baku, namun tetap menyesuaikan dengan konteks penggunaannya. Meski demikian, terlepas dari ajakan resmi tadi, kita tahu bahwa “krisis bahasa” sedang terjadi di seluruh lapisan masyarakat, tidak terbatas pada lingkup Birokrasi atau BUMN semata. Dengan demikian, Pemertabatan Bahasa Indonesia sesungguhnya merupakan pekerjaan rumah kita semua, tanpa terkecuali.

Masuk ke konteks kita hari ini, Bulan Bahasa dan Sastra dimaksudkan untuk membina dan mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia, serta untuk memelihara semangat dan meningkatkan persatuan Indonesia. Ini merupakan perayaan bagi seluruh rakyat Indonesia, termasuk yang tergabung dalam ekosistem pendidikan serta insan dan komunitas pegiat dan pemerhati bahasa. Partisipasi dari seluruh elemen tadi, diharapkan dapat mendorong keselarasan pemahaman antar generasi, antar budaya, dan antar kelompok terhadap nilai-nilai kebhinekaan dan ketunggalan bahasa sebagaimana yang menjadi cita-cita generasi Angkatan 1928. Bulan Bahasa dan Sastra, juga merupakan saat yang tepat untuk memulai dan meningkatkan kerja nyata, sehingga bangsa Indonesia dapat keluar dari “krisis bahasa” seperti yang saya singgung tadi.

Berangkat dari hal tersebut, saya, atas nama Pemerintah Daerah DIY, menyambut baik dan mengapresiasi diselenggarakannya Bincang Sastra Semarak Bulan Bahasa hari ini. Adalah harapan kita bersama, bahwa kegiatan ini secara nyata dapat memberi kontribusi, bagi upaya kita semua untuk meningkatkan kualitas berbahasa dan kecintaan terhadap sastra Indonesia, sekaligus juga dalam hal meningkatkan penghargaan terhadap kebhinekaan kita.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr., Wb.

Yogyakarta, 20 November 2023